

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, para pengusaha berlomba-lomba dalam memajukan aktivitas usaha mereka. Berbagai perusahaan lahir dan berdiri kokoh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Persaingan usaha semakin ketat, karenanya perusahaan dituntut untuk melaksanakan segala aktivitas operasional mereka dengan efektif dan efisien agar mampu mempertahankan eksistensinya. Hal ini tentu saja karena perusahaan dihadapkan pada keterbatasan-keterbatasan dalam mengelola kegiatan usaha sehingga memerlukan perencanaan yang tepat dalam operasionalnya. Menurut Bayangkara (2011:11-14) ada tiga unsur penting untuk mengembangkan perusahaan yaitu ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas.

Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya audit operasional. Audit operasional memiliki peran untuk mengevaluasi keefektifan, keefisienan dan keekonomisan operasi perusahaan.

Audit operasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai rekomendasi atau saran perbaikan yang bisa diambil guna meminimalkan kegiatan operasional perusahaan yang kurang efektif, efisien dan ekonomis, yang berdampak pada kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan. (H. Moermahadi Soerja Djanegara. Dalam Jurnal Ilmiah, 2009).

Oleh karena itu, perusahaan manufaktur perlu melakukan penyediaan bahan baku yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi perusahaan dan juga melakukan pembelian barang-barang dan jasa-jasa lain yang dibutuhkan oleh perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dari perusahaan tersebut dengan didasarkan pada prinsip 3E (Efektif, Efisien, dan Ekonomis).

Suatu perusahaan dikatakan efektif, apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkannya. Pernyataan ini sebenarnya sangat janggal, karena menurut prinsip ekonomi suatu kegiatan usaha pasti menginginkan tujuannya dapat tercapai dengan biaya yang seminimal mungkin. Sedangkan efisien dan ekonomis hampir memiliki arti yang sama, yaitu meminimalkan dan menggunakan seluruh daya dan upaya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Maka dari itu penilaian terhadap efektif, efisien dan ekonomi sebuah perusahaan tidak bisa di pisahkan. Efektivitas dan efisiensi proses produksi operasional dapat ditingkatkan melalui audit operasional. Dengan audit operasional terhadap proses produksi ini, diharapkan dapat dihasilkan saran-saran atau rekomendasi untuk lebih meningkatkan kegiatan operasional yang dinilai masih kurang optimal dari proses

produksi operasional sehingga dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien. (H. Moermahadi Soerja Djanegara. Dalam Jurnal Ilmiah,2009).

Sangat disayangkan jika perusahaan seperti CV Rimba Sentosa, yang telah bisa mengekspor hasil produksinya ke luar negeri harus mengalami kerugian hanya karena kelalaian tugas suatu proses produksi atau bagian dari dalamnya atau dikarenakan kurang optimalnya suatu prosedur yang selama ini dijalankan oleh perusahaan. Untuk itulah penulis mengadakan penelitian di CV Rimba Sentosa,yaitu mengadakan audit operasional atas proses produksi operasional untuk menilai keefektifan dan keefisienan kegiatan yang selama ini di jalankan oleh proses produksi CV Rimba Sentosa.

Dalam hal ini penulis ingin menekankan pada efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi proses produksi operasional pada CV Rimba Sentosa. Apakah proses produksi yang selama ini dijalankan oleh perusahaan sudah secara efektif, efisien, dan ekonomis. Serta apakah kegiatan perusahaan selama ini dijalankan secara optimal atau belum. Perusahaan dikatakan optimal apabila kegiatan proses produksi dapat berjalan terus dengan adanya bahan-bahan baku yang tersedia serta proses operasi yang benar-benar maksimal, sehingga kegiatan proses produksi yang selama ini dilaksanakan oleh perusahaan tersebut bisa terus dilanjutkan atau perlu diadakan suatu tindakan koreksi terhadap kegiatan proses produksi yang masih kurang optimal.

CV Rimba Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur furniture. Sebagai perusahaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisien, dan ekonomis proses produksi, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan profesionalitas dan produktivitas kerja yang tinggi sehingga mampu

menyediakan kebutuhan pasar. Apalagi perusahaan yang padat teknologi. Dulunya perusahaan ini berbadan hukum CV, namun perusahaan ini memberikan data kepada pemerintah perusahaan ini telah beralih menjadi Perseroan Terbatas.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya untuk terus-menerus mengembangkan usaha dan memperbaiki kinerja internal perusahaan, termasuk kinerja audit atas proses produksi operasional. Pihak audit operasional diharapkan mampu bersikap lebih efektif dan efisien melalui dukungan produksi operasional dalam perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Audit operasional diperlukan untuk mengetahui apakah proses produksi operasional terlaksana secara lebih efektif dan efisien. (Nurul Fachriyah, SE.,MSA.,AK)

Dari gambaran ringkas yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran audit sangat memegang peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “AUDIT EFEKTIVITAS, EFISIEN, DAN EKONOMIS PROSES PRODUKSI OPERASIONAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah proses produksi perusahaan telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui proses produksi operasional perusahaan yang sudah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun beberapa manfaat atau kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan peran audit operasional atas proses produksi dan sebagai bahan acuan maupun perbandingan bagi pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian dalam menyusun rencana, strategi, dan kebijakan peningkatan yang lebih efektif di masa yang akan datang, khususnya pada bagian audit CV. Rimba Sentosa.

3. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi dengan pengalaman untuk dapat berfikir kritis, analitis dan sistematis terhadap suatu permasalahan yang ada.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran singkat dalam mempermudah pemahaman atas penelitian ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini berisi Latar belakang masalah terdapat pada proposal penelitian dan skripsi, perumusan masalah memberikan rumusan tentang masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian menunjukkan berbagai hal yang ingin diraih dari penelitian, manfaat penelitian menunjukkan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari sisi pengembangan teoritis dan manfaat praktis.

Bab II Kajian dan Kerangka Pemikiran. Bab II berisi kajian pustaka berisi telaah penelitian terdahulu dalam bidang yang diteliti, kerangka teori berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan perumusan masalah, temuan hasil penelitian terdahulu dan informasi lain yang membentuk kerangka teori yang berguna dalam penyusunan penelitian.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini memaparkan mengenai metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada dan menguraikan tentang kerangka pemikiran, metode analisis data, sumber dan jenis data serta teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menyajikan diskripsi data awal penelitian, diskripsi pelaksanaan penelitian, diskripsi hasil penelitian serta pembahasan yang dikemukakan dalam analisis data tersebut.

Bab V berisi penutup. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang berisi pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian, rekomendasi ditujukan bagi pembuat kebijakan penggunaan hasil penelitian dan peneliti berikutnya, serta saran-saran yang dikemukakan.